

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan langkah tindak lanjut dari rasa keingintahuan penulis dalam masalah ilmu pengetahuan. Dengan kata lain penelitian merupakan kegiatan yang berorientasi mencari pemecahan suatu permasalahan dengan benar.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, dapat dilakukan dengan berbagai cara praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dihadapi supaya dapat segera mendapatkan jawaban yang diharapkan akurat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif karena metode ini dapat mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil yang akan penulis teliti dan dapat menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada dan berlaku sekarang dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum yang lebih jelas, sistematis, faktual, dan akurat.

Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa, dan menginterpretasi data, sehingga di dapat suatu kesimpulan yang berdasarkan pada data yang tersedia.

Adapun yang menjadi dasar digunakan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi dan telah teridentifikasi;
2. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan gambaran secara nyata tentang: motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voly di SMP 1 Cikancung Kabupaten Bandung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia ataupun yang terjadi sebagai objek/sasaran penelitian.

Sugiyono (2009:80), berpendapat bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berlandaskan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voly di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voly di SMPN 1 Cikancung sebanyak 59 siswa. Maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berkaitan dengan ini, Sugiyono (2009, 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian

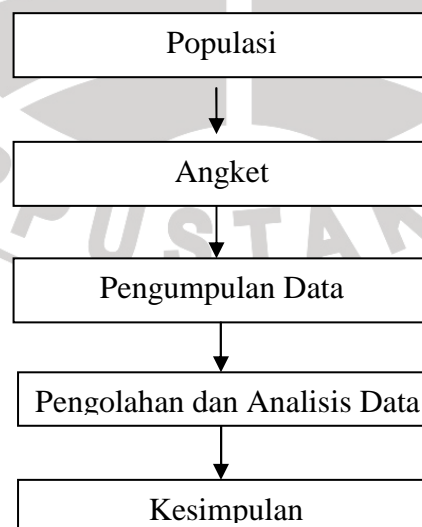
dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengenai jumlah sampel yang penulis ambil, Suharsimi Arikunto (2006:120) menyatakan bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dari pendapat diatas, penulis mengambil keputusan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 59 orang.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel yang dikemukakan oleh Lutan (2001 : 4.17) adalah “konsep-kata benda yang berarti variasi dalam kelas objek”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu motivasi sosial.

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Bagan Langkah-langkah penelitian

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang dipergunakan maka penulis perlu mendefinisikan sesuai dengan judul penelitian yaitu, "Motivasi Sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voly di SMP 1 Cikancung Kabupaten Bandung". Ada pun pengertiannya yaitu :

1. Motivasi Sosial

Lindgren (1073) dalam Ahmadi (2007:178) bahwa "motivasi sosial adalah dorongan yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting". Dalam penelitian ini motivasi sosial diartikan sebagai dorongan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voly di SMPN 1 Cikancung yang dipelajari melalui kontak guru atau siswa lain dan bahwa siswa tersebut memegang peranan penting dilingkungannya.

a. Motivasi Berprestasi

Gill (2003) dalam Hidayat (2008:79) menjelaskan bahwa "motivasi berprestasi adalah orientasi seseorang dalam berusaha sedemikian rupa untuk mencapai keberhasilan tugas, kegigihan dalam menghadapi kegagalan, dan perasaan bangga ketika mencapai keberhasilan". Dalam penelitian ini motivasi berprestasi diartikan sebagai orientasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voly di SMPN 1 Cikancung dalam berusaha sedemikian rupa untuk mencapai keberhasilan tugas, kegigihan dalam menghadapi kegagalan, dan perasaan bangga ketika siswa tersebut mencapai keberhasilan.

b. Motivasi Berkuasa

Hasibuan (2007:113) mengatakan bahwa “motivasi berkuasa adalah suatu dorongan bagi seseorang untuk mengerahkan semua kemampuan demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik dalam organisasi”. Dalam penelitian ini motivasi berkuasa diartikan sebagai suatu dorongan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoly di SMPN 1 Cikancung untuk mengerahkan semua kemampuan demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

c. Motivasi Berafiliasi

Sudiharto (2007:2) mengungkapkan bahwa “motivasi berafiliasi adalah dorongan untuk mencari hubungan keakraban, santai dan keharmonisan dengan orang-orang lain di lingkungannya.” Dalam penelitian ini motivasi berafiliasi diartikan sebagai dorongan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoly di SMPN 1 Cikancung untuk mencari hubungan keakraban, santai, dan keharmonisan dengan orang-orang lain di lingkungannya.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dalam kurikulum 1984 sebagai berikut :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya atau memperluas pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti maupun program khusus. Kegiatan ekstrakurikuler mengutamakan kegiatan yang bersifat kelompok.

3. Bola Voli

Bola voli menurut Ma'mun dan Subroto, (2001:37) adalah;

Memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lapang, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan kelapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin sesuai dengan prinsipnya, permainan bola voli dapat dikategorikan sebagai kelompok keterampilan manipulasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:128)

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan di gunakan angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Sesuai dengan masalah yang diteliti bersifat data kuantitatif.
- b. Memberi kemudahan kepada responden untuk menganalisa alternatif jawaban yang ada.
- c. Pengumpulan data lebih efisien ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
- d. Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini meliputi:
 - 1) Menentukan jenis komponen variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan, yaitu: Motivasi sosial, yang terdiri dari motivasi berprestasi, motivasi berkuasa dan motivasi berafiliasi.

- 2) Membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel yang bisa dilihat pada tabel 3.2 untuk variabel motivasi sosial.
- 3) Merumuskan item-item pertanyaan untuk bagian angket tersebut dengan mempergunakan Skala Likert, disertai alternatif jawaban pada tabel 3.5

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Motivasi Sosial

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Soal	
				+	-
1	Motivasi Sosial	Motivasi Berprestasi	Semangat tinggi	1,2	3,4
			Memiliki tanggung jawab	5,6	7,8
			Memiliki rasa percaya diri	9,10	11,12
			Memilih tugas yang menantang	13,14	15,16
			Menunjukkan usaha keras dan tekun	17,18	19,20
			Berani mengambil resiko	21,22	23,24
		Motivasi Berkuasa	Mendominasi orang lain	25,26	27,28
			Berprilaku otoriter	29,30	31,32
			Keinginan dikagumi orang lain	33,34	35,36
			Memilih tugas yang orang lain tidak sanggup	37,38	39,40
			Meningkatkan pengaruhnya	41,42	43,44
		Motivasi Berafiliasi	Membuat orang lain ketergantungan	45,46	47,48
			Bersikap ramah	49,50	51,52
			Akrab dalam bergaul	53,54	55,56
			Kooperatif	57,58	59,60
			Mempunyai banyak teman	61,62	63,64
			Bersikap toleran	65,66	67,68
			empati	69,70	71,72

(Sumber : Hasibuan 2008)

Untuk mengetahui alternative jawaban dari responden perlu suatu skala. Skala yang digunakan adalah skala tipe *Likert* seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009 : 132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk alternative jawaban dibuat dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.2
Skala Likert Angket Motivasi Sosial

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang di gunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

1. Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah di uji cobakan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.
- c. Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.
- d. Menghitung skor tersebut dengan rumus korelasi *Product moment*.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah sampel yang di uji cobakan.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

- e. Untuk memudahkan penelitian, maka digunakan alat bantu yaitu SPSS 14 *for windows*.
- f. Kriterianya, menurut Juliandi (2007 : 7) “instrumen valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) sebesar 0,05.”

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 20 orang responden dengan 72 butir pernyataan mengenai motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Hasil Validitas Uji Coba Angket Motivasi Sosial

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig	Status
1	0,665	0,002	Valid
2	0,476	0,341	Notvalid
3	0,685	0,042	Valid
4	0,329	0,309	Not valid
5	0,218	0,355	Notvalid
6	0,685	0,001	Valid
7	0,229	0,331	Notvalid
8	0,507	0,022	Valid
9	0,601	0,005	Valid
10	0,376	0,103	Not valid
11	0,502	0,242	Notvaalid
12	0,683	0,001	Valid
13	0,772	0,000	Valid
14	0,665	0,002	Valid
15	0,204	0,389	Not valid
16	0,860	0,000	Valid
17	0,878	0,000	Valid
18	0,655	0,002	Valid
19	0,250	0,289	Notvalid
20	0,419	0,066	Not valid
21	0,564	0,110	Valid
22	0,780	0,000	Valid
23	0,415	0,069	Not valid
24	0,423	0,063	Notvalid
25	0,813	0,000	Valid
26	0,723	0,000	Valid
27	0,569	0,009	Notvalid
28	0,878	0,000	Valid
29	0,150	0,529	Not valid
30	0,555	0,111	Notvalid
31	0,121	0,610	Not valid
32	0,169	0,477	Notvalid
33	0,878	0,000	Valid
34	0,183	0,441	Not valid
35	0,149	0,530	Notvalid
36	0,236	0,316	Notvalid
37	0,689	0,001	Valid
38	0,422	0,640	Notvalid
39	-0,120	0,615	Notvalid
40	0,284	0,225	Notvalid
41	0,406	0,076	Notvalid
42	0,195	0,406	Notvalid
43	0,878	0,000	Valid
44	0,878	0,000	Valid
45	0,821	0,000	Valid
46	0,878	0,000	Valid
47	0,167	0,482	Notvalid
48	-0,035	0,884	Notvalid
49	0,402	0,079	Notvalid
50	0,821	0,000	Valid
51	0,101	0,672	Notvalid
52	-0,042	0,862	Notvalid
53	0,878	0,000	Valid
54	0,127	0,593	Notvalid
55	0,609	0,004	Valid
56	0,878	0,000	Valid
57	0,354	0,126	Notvalid
58	0,878	0,000	Valid
59	0,878	0,000	Valid
60	0,297	0,203	Notvalid
61	0,505	0,231	Notvalid
62	0,178	0,453	Notvalid
63	-0,069	0,773	Notvalid
64	0,821	0,000	Valid
65	0,400	0,081	Notvalid
66	0,685	0,001	Valid
67	0,394	0,086	Notvalid
68	-0,133	0,576	Notvalid
69	0,685	0,001	Valid
70	0,211	0,372	Valid
71	0,279	0,234	Notvalid
72	0,145	0,542	Notvalid

*correlation is significant at the 0.05 level

Menurut hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang valid hanya 35 pernyataan saja karena pertanyaan dua, empat, lima, tujuh, 10, 12, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 42, 47, 48, 49, 51, 52, 54, 60, 61, 62, 63, 65, 68, 71, 72 tidak valid. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan 35 pertanyaan untuk angket motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli..

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuisisioner) yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan belah dua skor pertanyaan awal akhir. Dengan teknik korelasi *Spearman Brown*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_y = \frac{2 \times r_{12}}{1 + r_{12}}$$

Keterangan:

r_y = koefisien korelasi reliabilitas spearman brown

r_{12} = koefisien korelasi antar kedua belahan

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS

14 *for windows*, Reliabilitas kedua angket dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3.4
Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
0,949	72

Menurut kaplan dan saccuzo (1993:1-24) koefisien reliabilitas yang paling baik untuk digunakan dikisaran 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang signifikan.

Mengenai butir-butir soal, penulis sajikan dalam tabel kisi-kisi angket sesudah penghitungan validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Motivasi Sosial Sesudah Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

No	Sub-variabel	Indikator	Sebelum		Sesudah	
			+	-	+	-
1	Motivasi Berprestasi	Semangat tinggi	1,2	3,4	1	2
		Memiliki tanggung jawab	5,6	7,8	3	4
		Memiliki rasa percaya diri	9,10	11,12	5	6
		Memilih tugas yang menantang	13,14	15,16	7,8	9
		Menunjukkan usaha keras dan tekun	17,18	19,20	10,11	
		Berani mengambil resiko	21,22	23,24		12
	Motivasi Berkuasa	Mendominasi orang lain	25,26	27,28	13,14	15
		Berprilaku otoriter	29,30	31,32	16	
		Keinginan dikagumi orang lain	33,34	35,36	17	
		Memilih tugas yang orang lain tidak sanggup	37,38	39,40	18	19
		Meningkatkan pengaruhnya	41,42	43,44		20,21
		Membuat orang lain ketergantungan	45,46	47,48	22,23	
	Motivasi Berafiliasi	Bersikap ramah	49,50	51,52	24	
		Akrab dalam bergaul	53,54	55,56	25	26,27
		Kooperatif	57,58	59,60	28,29	30
		Mempunyai banyak teman	61,62	63,64		31
		Bersikap toleran	65,66	67,68	32	33
		empati	69,70	71,72	34,35	

H. Prosedur Pengolahan Data

Tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Alur kerjanya, yang dimulai dari: (1) Pengumpulan data kuisisioner, (2) Editing data dan koding data, (3) Pengolahan data, entry data, dan editing data, (4) Analisis statistika (statistika deskriptif dan statistika deferensial), (5) Interpretasi data.

a) Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Sedangkan setelah analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data, maka dapat dilakukan interpretasi data dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk survei, guna memudahkan proses selanjutnya, sebaiknya dalam kuesioner telah tersedia kolom untuk koding.

b) *Editing Data*

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu di edit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk: (1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. (2) Melihat logis tidaknya jawaban. (3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

c) *Koding Data*

Dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan: (1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan. (2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan. (3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

d) Pengolahan Data

Paling tidak ada dua hal yang perlu dilakukan ketika melakukan pengolahan data: (1) *Entry data*, atau memasukan data dalam proses tabulasi. (2) Melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukan data, atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel.

e) Analisis dan Interpretasi Data

Hal penting yang perlu di ingat dalam melakukan analisis data adalah mengetahui dengan tepat penggunaan alat analisis, sebab jika kita tidak memenuhi prinsip-prinsip dari pemakaian alat analisis, walaupun alat analisisnya sangat canggih, hasilnya akan salah di interpretasikan dan menjadi tidak bermanfaat untuk mengambil suatu kesimpulan.

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan prosedur pengolahan data di atas, bahwa setelah dilakukannya pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut agar data yang sudah diolah memiliki makna dan dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah penelitian. Teknik analisi yang akan digunakan adalah teknik persentase, analisis.

Untuk menjawab pertanyaan permasalahan umum tentang motivasi sosial, dan permasalahan khusus a, b, c, dan d yaitu tentang gambaran motivasi berprestasi, motivasi berkuasa, motivasi berafiliasi dan motivasi yang dominan

maka dilakukan teknik analisis persentase. Mengenai teknik analisis data berupa persentase, rumusnya adalah :

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah atau besarnya persentase

$\sum X_1$ = Jumlah skor aktual

$\sum X_n$ = Jumlah skor ideal

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (2006) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Hasil Persentase

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Sangat tinggi
66% - 79%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
40% - 55%	Rendah
30% - 39%	Sangat Rendah

Untuk menjawab permasalahan khusus, point e dan f tentang perbedaan motivasi sosial dilakukan dulu uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data. Apabila data berdistribusi normal maka teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik parametrik. Apabila data berdistribusi tidak normal, maka teknik pengujian dengan statistik nonparametrik. Priyatno (2009:109) menjelaskan langkah-langkah Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smimov dengan bantuan SPSS sebagai berikut :

➤ Klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*. Kemudian pindahkan variabel yang akan diujikan ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan pilih *Normality Plots With Tests*. Klik *continue* dan kemudian klik *OK*.

kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk menjawab permasalahan khusus poin e, yaitu melihat perbedaan motivasi sosial antara siswa putra dan putri, apabila data berdistribusi normal menggunakan analisis statistik parametrik *compare means* dengan teknik *Independent Sample T Test*. Apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik *Two Independent Samples Test* Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 14 for Windows.

Untuk menjawab permasalahan khusus poin f, yaitu melihat perbedaan motivasi sosial antara siswa kelas VII, VIII dan IX, apabila data berdistribusi normal menggunakan analisis statistik parametrik *compare means* dengan teknik *One Way ANOVA*. Apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik *K Independent Samples Test* Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 14 for Windows.